

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta pembahasan penelitian, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai persentase jumlah sarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten samosir secara keseluruhan adalah 22,2% dimana persentase nilai rata-rata tersebut adalah kategori kurang, setelah dibandingkan dengan standar sarana pendidikan jasmani secara nasional oleh kemendikbud.
2. Kualitas sarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se Kabupaten Samosir adalah Layak pakai berdasarkan standar sarana pendidikan jasmani secara nasional oleh kemendikbud.
3. Kualitas prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se Kabupaten Samosir adalah Layak pakai berdasarkan standar penilaian sarana prasarana.
4. Persentase nilai kuantitas prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se Kabupaten Samosir adalah 36,6% dimana termasuk kategori Cukup, berdasarkan standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara nasional oleh kemendikbud.
5. Status sarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se Kabupaten Samosir adalah bersatatus Miliki sendiri.

6. Status prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se kabupaten samosir adalah Milik sendiri.
7. Tidak ada modifikasi alat pembelajaran pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Negeri se kabupaten samosir.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari 8 sekolah yang ada dikabupaten samosir, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah pusat ataupun pemerintahan daerah kota medan agar lebih memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada diseluruh kota terutama sekolah yang berada di pegunungan.
2. Bagi SMA Negeri se kabupaten samosir yang memiliki sarana dan prasarana yang tergolong cukup baik untuk tetap menjaga dan merawat sarana dan prasarananya dengan baik agar tidak cepat rusak ataupun hilang.
3. Bagi SMA Negeri se kabupaten samosir yang memiliki sarana dan prasarana yang tergolong kurang, diharapkan untuk meningkatkan sarana prasarananya guna menunjang pelaksanaan proses pembelajaran yang baik dan efektif.
4. Bagi guru pengampu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, agar lebih kreatif untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana yang ada disekolah agar target pembelajaran tercapai dengan maksimal dengan lebih banyak memodifikasi saran dan prasarana pendidikan jasmani yang belum tersedia.